

Penyuluhan dan Edukasi Menumbuhkan Kesadaran Warga Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur-Bogor untuk Memanfaatkan Bank Mutiara Madani Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur Bogor

¹⁾Zaki Zainal Arifin, ²⁾Nurhayati, ³⁾Dyas Mulyani Benazir,

^{1,2,3}Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

E-mail: dosen01384@unpam.ac.id, dosen01850@unpam.ac.id, dosen02480@unpam.ac.id

Abstrak

Sampah adalah material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu industri maupun rumah tangga. Definisi lain dari sampah adalah sesuatu yang tidak diinginkan oleh manusia setelah proses/ penggunaannya berakhir. Adapun material sisa yang dimaksud adalah sesuatu yang berasal dari manusia, hewan, ataupun dari tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah tersebut bisa dalam bentuk padat, cair, ataupun gas. Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi setiap orang baik di desa maupun kota, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai kegiatan rutin, yaitu hanya dengan cara membuang, memindahkan dan memusnahkan sampah. Hal ini berdampak pada semakin langkanya tempat untuk pembuangan sampah sehingga menyebabkan merebahnya TPA/TPS illegal di berbagai tempat baik lahan kosong maupun di sungai- sungai. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat bersifat pelatihan dialog-partisipatif dengan cara mengajak warga masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelatihan tentang pengelolaan sampah. kegiatan ini juga melibatkan bank sampah yang telah berhasil dalam usaha mengembangkan masyarakat disekitarnya, sehingga dapat menjadi motivasi warganya untuk terlibat menjadi nasabah bank sampah. Hasil kegiatan ini adalah para warga mendapatkan pemahaman tentang sampah, baik bahaya maupun pemanfaatannya yang bernilai ekonomis untuk mendukung kegiatan sosial di masyarakat. Disamping itu juga dengan tumbuhnya kesadaran warga mengelola sampah melalui bank sampah tercipta jalinan kekeluargaan dan semangat kebersamaan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan yang lebih baik.

Kata kunci: penyuluhan dan edukasi, kesadaran warga, bank sampah.

Abstract

Trash is waste material that is discarded as a result of the production process, both industrial and household. Another definition of waste is something that is not wanted by humans after the process/use is over. The waste material in question is something that comes from humans, animals, or plants that are no longer used. The form of this waste can be in solid, liquid, or gas form. Waste is one of the problems faced by everyone, both in villages and cities, waste management is only carried out as a routine activity, namely by simply throwing away, moving and destroying waste. This has an impact on the increasingly scarce places for waste disposal, causing the spread of illegal TPA/TPS in various places, both empty land and in rivers. The method of implementing Community Service activities is in the form of dialogue-participatory training by inviting community members to be directly involved in training on waste management. In addition, this activity involves the bank itself that have succeeded in developing their communities, so that they can motivate their residents to become customers of waste banks. The result of this activity is that residents gain an understanding of waste, both its dangers and its utilization that has economic value to support social activities in the community. In addition, with the growing awareness of residents to manage waste through waste banks, a sense of family and a spirit of togetherness is created to improve environmental health.

Keywords: *counseling and education, community awareness, waste bank.*

PENDAHULUAN

Sampah adalah material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu industri maupun rumah tangga. Definisi lain dari sampah adalah sesuatu yang tidak diinginkan oleh manusia setelah proses/ penggunaannya berakhir. Adapun material sisa yang dimaksud adalah sesuatu yang berasal dari manusia, hewan, ataupun dari tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah tersebut bisa dalam bentuk padat, cair, ataupun gas.

Bank sampah Mutiara Madani adalah kelompok warga yang mayoritas adalah ibu-ibu yang peduli terhadap lingkungan sekitar khususnya di dalam kompleks Griya Bunga Asri yang dibentuk pada tahun 2012. Kegiatan utama yang dilakukan adalah mengelola sampah dengan cara membangun bank sampah warga di kawasan Griya Bunga Asri, memilah sampah yang terkumpul ke dalam kelompok- kelompok sampah, dan menjualnya kepada pengepul.

Hasil dari penjualan sampah tersebut masuk menjadi tabungan bagi para penyeton sampah dan digunakan untuk keperluan sosial warga sekitar jika ada yang meninggal dunia, sakit dan pinjaman bagi yang membutuhkan. Kegiatan utama dari bank sampah Mutiara Madani adalah untuk mengelola sampah di lingkungan sekitar dan menjadikannya sumber daya yang bermanfaat bagi warha sekitar.

Lokasi bank Sampah Mutiara Madani berada di Perumahan Griya Bunga Asri, RT.01/08 Desa Cibadung, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Adapun Kepengurusan bank sampah adalah sebagai berikut: [1] Pembina : Ketua RT. 01/08 Perum. Griya Bunga Asri Desa Cibadung, Kecamatan Gunung Sindur-Bogor; [2] Ketua: 2 orang; [3] Sekretaris: 1 orang; [4] Bendahara: 2 orang; [5] Humas: 3 orang.

Setelah melakukan kajian awal pada saat awal kunjungan, Tim menemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh bank sampah yaitu sulitnyanya menimbulkan kesadaran warga untuk mengumpulkan, memilah sampah dan menyetorkannya ke bank sampah yang dikelola, karena adanya fasilitas truk pengambilan sampah rumah tangga ke setiap rumah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat bersifat pelatihan dialog-partisipatif dengan cara mengajak warga masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelatihan tentang pengelolaan sampah. keterlibatan bank sampah dalam proses edukasi dan penyuluhan kepada para warga nyatanya telah berhasil menimbulkan kesadaran warga akan manfaat bank sampah dan kedepannya diharapkan akan semakin berkembang di masyarakat

akan manfaat dari bank sampah yang nantinya dapat menjadi motivasi warganya untuk terlibat menjadi nasabah bank sampah. Adapun tahap kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

Tahap pertama : Dosen pengabdian berkoordinasi dengan mahasiswa guna mendapatkan ijin menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas dosen dalam mengamalkan Tridharma perguruan tinggi



Gambar 1. Pelaksanaan PKM Dosen Berkoordinasi dengan Mahasiswa

Tahap kedua : Dosen pengabdian melakukan penyuluhan dan edukasi kepada warga untuk menumbuhkan kesadaran memanfaatkan bank sampah.



Gambar 2. Penyuluhan dan Edukasi kepada Warga

Tahap terakhir : Dosen pengabdi melakukan tinjauan lapangan ke tempat pengumpulan sampah/bank sampah dan melakukan dialog interaktif dengan warga.

Kegiatan diadakan Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cubadung Kecamatan Gunung Sindur. Kabupaten Bogor. Jawa Barat. Waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 11 sampai dengan 13 Oktober 2025.



Gambar 3. Tinjauan Lapangan dan Dialog dengan Warga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi setiap orang baik di desa maupun kota, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai kegiatan rutin, yaitu hanya dengan cara membuang, memindahkan dan memusnahkan sampah. Hal ini berdampak pada semakin langkanya tempat untuk pembuangan sampah sehingga menyebabkan merebahnya TPA/TPS illegal di berbagai tempat baik lahan kosong maupun di sungai- sungai.

Perubahan paradigma masyarakat mengenai sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan. Edukasi kesadaran dan keterampilan warga untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip *reduce, reuse, recycle* dan *replant* (4R) penting dalam penyelesaian masalah sampah melalui pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Bank sampah yang berbasis partisipasi warga perempuan merupakan modal sosial dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Kegiatan bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Pemberdayaan warga melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pelatihan dengan metode partisipasi emansipatoris (interaksi dan komunikasi), serta dialog dengan warga di komunitas. Selain itu diperlukan dukungan kemitraan dengan membangun jejaring dan mekanisme kerja sama kelembagaan antara warga pengelola bank sampah dengan stakeholder terkait.

Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Melalui bank sampah akhirnya ditemukan salah satu solusi inovatif untuk memaksa masyarakat untuk memilah sampah. Dengan menyamakan sampah secara uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilah sampah. Dengan adanya bank sampah Mutiara Madani bisa jadi merupakan solusi dan salah satu cara membantu warga menangani permasalahan sampah di lingkungan pemukiman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan ini adalah para warga mendapatkan pemahaman tentang sampah, baik bahaya maupun pemanfaatannya yang bernilai ekonomis untuk mendukung kegiatan sosial di masyarakat. Disamping itu juga dengan tumbuhnya kesadaran warga mengelola sampah melalui bank sampah tercipta jalinan kekeluargaan dan semangat kebersamaan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan yang lebih baik.

Disarankan kepada pengurus bank sampah Mutiara Madani selaku pengelola bank sampah lebih giat lagi mensosialisasikan tentang manfaat bank sampah tidak hanya di lingkungan perumahan Griya Bunga Asri tetapi ke warga lain di Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur-Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, Donna, Heru Heruman, (2016). *Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya* . Jurnal.ugm.ac.id. 23 (1), 137-141.
- Saputro, Eko, dkk. (2015) *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah*. *Indonesian Journal of Conservation*. 4(1), 84-94.
- Gelbert, dkk. 1996. *Pengolahan Sampah*. Malang : : PPPGT / VEDC.
- Nur Safiah , Sudati, Whinarko Julipriyanto, (2017). *Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang* . Jurnal.untidar.ac.id. 2 (2), 165-184.
- Sekarningrum, Bintarsih . (2017). *Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung*.jurnal.unpad.ac.id 1(5), 144-150.
- <https://kbbi.web.id/sampah>. Diakses tanggal 15 Oktober 2025
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-sampah.html>). Diakses tanggal 15 Oktober 2025.